



STRATEGI GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN TILAWAH AL-QUR'AN DI YAYASAN ISLAM ARRAHIMIYAH

Roslina¹; Wina Janustisia Sari²; Muliati³

¹⁻³STIT Al-Hady Bombana

Email koresponden: roslina071291@gmail.com

Abstract

The era of globalization which is currently accompanied by the development of science and technology has a big or small impact on the social aspects of society. As a positive impact, we can experience easier access to information at home and abroad, which allows us to gain global and universal views. Parents have a great responsibility towards their children. And the family, as the first and most important educational institution, is obliged to teach Islamic religious education. What is the role of parents in fostering adolescent morals in Waemputtang Village, South Poleang District, Bombana Regency. This study uses a qualitative descriptive design, because this study seeks to describe objectively, research in which data collection is carried out by direct research on the size of the family as the smallest social unit in society plays a very important role in influencing the lives and behavior of the younger generation. The place and function of the family in one's life is fundamental, because the family is basically a place for the formation of character and morals, a place for the initial growth and development of a child from birth through a process of growth and development both physically and mentally is the family environment.

Keywords: Role of Parents, Development of Adolescent Morals, Era of Globalization.

Abstrak

Era globalisasi yang saat ini dibarengi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang besar maupun kecil terhadap aspek sosial masyarakat. Sebagai dampak positifnya, kita dapat merasakan akses informasi yang lebih mudah di dalam dan luar negeri, yang memungkinkan kita untuk mendapatkan pandangan global dan universal. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak-anaknya. Dan keluarga, sebagai lembaga pendidikan pertama dan terpenting, wajib mengajarkan pendidikan agama Islam. Bagaimanakah peran orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja di Desa Waemputtang Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berusaha menggambarkan secara obyektif, penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan oleh penelitian secara langsung kelapangankeluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi kehidupan dan perilaku generasi muda. Tempat dan fungsi keluarga dalam kehidupan seseorang merupakan hal yang mendasar, karena keluarga pada dasarnya merupakan wadah pembentukan akhlak dan moral, tempat tumbuh kembang awal seorang anak sejak lahir melalui proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun jasmani dan secara mental adalah lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Strategi guru (TPQ), Pembelajaran, Tilawah Al-Qur'an.



PENDAHULUAN

Era globalisasi yang saat ini dibarengi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang besar maupun kecil terhadap aspek sosial masyarakat. Sebagai dampak positifnya, kita dapat merasakan akses informasi yang lebih mudah di dalam dan luar negeri, yang memungkinkan kita untuk mendapatkan pandangan global dan universal. Selain kehidupan sosial dan budaya, kita dapat dengan mudah bertemu orang-orang dari luar negeri di layar TV dan Internet. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak-anaknya. Dan keluarga, sebagai lembaga pendidikan pertama dan terpenting, wajib mengajarkan pendidikan agama Islam

Permasalahan sosial anak muda yang muncul di era globalisasi mencerminkan kurangnya pengawasan (kontrol) dan (pendidikan) agama dalam keluarga terutama orang tua. Hal ini memberikan ruang terjadinya perilaku menyimpang dan tidak sesuai dengan ajaran agama khususnya Islam, sehingga orang tua memiliki peran untuk mewujudkan hal tersebut tidak hanya di perkotaan tetapi juga di pedesaan.

Pergaulan negatif adalah salah satu dari banyak alasan kehancuran seorang anak. Saat ini kita melihat banyak sistem pergaulan anak muda yang mengadopsi gaya barat yang darinya etika sosial timur telah hilang. Anda mungkin pernah mendengar kata MBA (menikah karena tidak sengaja) atau sering mendengarnya. MBA tampaknya telah menjadi tren di kalangan remaja, dan banyak yang melakukan hubungan seks sebelum menikah. selama pacaran.

Masalah lain yang ditakuti orang tua adalah narkoba. Jelas barang ilegal tersebut tergolong produk berbahaya dan terlarang yang dapat merugikan generasi muda. Narkoba menghancurkan seorang anak. Ironisnya, penggunaan barang-barang ilegal tersebut telah menjadi trend bahkan di kalangan anak muda saat ini yang percaya bahwa mengkonsumsi barang-barang tersebut akan membuat mereka bahagia atau biasa disebut. Slang untuk (kupu-kupu). Padahal dari segi kesehatan sudah jelas bahwa penggunaan narkoba sebagai narkoba sangat berbahaya bagi kesehatan terutama bagi sistem saraf, dan selain itu konsumsi hal-hal tersebut membuat ketagihan dan membuat ketagihan, sungguh menakutkan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berusaha menggambarkan secara obyektif, penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan oleh penelitian secara langsung kelapangan.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membiasakan Anak Shalat di Masjid

Seperti yang kita ketahui, keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi kehidupan dan perilaku generasi muda. Tempat dan fungsi keluarga dalam kehidupan seseorang merupakan hal yang mendasar, karena keluarga pada dasarnya merupakan wadah pembentukan akhlak dan moral, tempat tumbuh kembang awal seorang anak sejak lahir melalui proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun jasmani. Secara mental adalah lingkungan keluarga.

Menurut hasil pengamatan penulis selama penelitian, salah satu tanggung jawab orang tua untuk membangkitkan semangat para pemuda di Desa Waemputtang adalah memberikan nasihat dan bimbingan yang baik kepada anaknya di rumah.

Mengenai peran orang tua yang dapat dilaksanakan dalam meningkatkan akhlak remaja di Desa Waemputtang Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana dalam kaitannya dengan pembentukan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Seperti yang dikatakan Bapak Abd.Rahman (kepala desa) dalam sebuah wawancara.

“Dalam menumbuhkan ketakwaan kepada Allah SWT, kepada anak saya, mulai mengenalkan mereka kepada Allah, mengajari anak saya sholat, saya selalu membimbing mereka untuk ikut sholat berjamaah di masjid ketika masuk waktu sholat. amalkan dan biasakan sholat lima waktu serta hormati orang tua. Karena anak adalah wali dan amanat Allah SWT yang harus kita didik dan asuh, maka dalam keluargalah semua anggota keluarga terutama remaja tergabung dalam pembinaan nilai-nilai akhlak yang baik, karena anak adalah tanggung jawab kita.”

“Salah satu langkah atau usaha saya untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah bagi anak saya adalah dengan selalu mendidik dan membiasakan anak saya ke masjid untuk shalat bersama masjid ketika saya ingin shalat mengucapkan hal-hal yang menjadi perintah Allah, dan untuk beritahu saya apa yang dilarang. Allah, agar kita menaati orang tua kita, jangan membangkang, karena jika kita tidak taat, Allah tidak akan menyetujui tindakan kita. Selalu ramah kepada orang lain, mudah tersenyum dan sopan ketika berbicara.”



Menurut Bapak Hasking. juga berkata:

“Dalam menumbuhkembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah kepada anakku, yaitu memberi anakku kebiasaan, hidayah dan tuntunan, mengatakan kepadanya bahwa shalat adalah rukun agama, siapa yang tidak mengerjakannya, dia berdosa dan menjadi pertanyaan apakah kita mati nanti, siapa yang sholatnya baik, baik segala amalnya, sebaliknya saya latih dia agar bisa membaca dan memahami Al-Qur'an bahkan saya menghukumnya jika dia tidak mau mengaji.”

Membiasakan anak shalat di rumah

“Salah satu langkah atau usaha saya untuk meningkatkan ketakwaan saya kepada Allah kepada anak saya adalah dengan selalu melatih dan membiasakan anak saya pergi ke masjid untuk shalat bersama masjid ketika saya ingin shalat dengan cara saya mengucapkan hal-hal yang Allah perintahkan dan apa mengatakan kepada saya, dilarang. Allah, agar kita menaati orang tua kita, jangan membangkang, karena jika kita membangkang, Allah tidak akan menerima perbuatan kita. Selalu ramah kepada orang lain, mudah tersenyum dan berbicara sopan.”

Dari pernyataan di atas dan juga observasi yang dilakukan mengenai akhlak remaja dalam hal ibadah maka penulis menyimpulkan sangat baik, karna remaja sudah melaksanakan sholat berjamaah di Masjid pada saat waktu sholat tiba, baik itu sholat di rumah maupun berjamaah di mesjid. Demikian pula akhlak dalam berpakaian sebagai mana yang diungkapkan bapak Rahim pada saat penulis mewawancarnya, beliau mengatakan bahwa:

“Sesuai apa yang saya perhatikan akhlak remaja yang ada disini dari segi pakaian sangat bagus terutama perempuan mereka sudah memakai jilbab sesuai dengan ajaran agama”

Bersamaan dengan perkembangan usia dan kedewasaan, seorang anak mulai mengenal dan menyerap tata nilai masyarakatnya, seperti : akidah, ibadah, akhlak dan lain-lain. Semua itu relatif mudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, karena anak-anak bisa mendapatkan petunjuk secara langsung dari ayah ibunya. Sehingga terbentuknya jiwa anak sangat tergantung oleh pengarahan dan bimbingan dari kedua orang tuanya, guna menuju pada perangai utama, budi luhur, agar anak-anak dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat

Di antara orang-orang sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak adalah orang tuanya. Anak memandang ibu dan bapaknya sebagai idola bagi kehidupannya, oleh karena itu orang tua harus memberikan contoh yang sebaik-baiknya sebagai panutan tingkah laku anak, baik dalam kata-kata maupun perbuatan.

Orang tua sebagai pendidik dan pembimbing tidak dapat dipisahkan dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak, tingkah laku dan perbuatan



anak. Karena tingkah laku dan perbuatan yang baik tidaklah tertanam dalam diri anak tanpa didasari dengan pendidikan, bimbingan dan pembinaan yang baik dari orang tuanya, lebih-lebih tingkah laku tersebut berkaitan dengan nilai-nilai ajaran agama.

Berdasarkan hal tersebut di atas, berarti besar sekali pengaruh orang tua terhadap pembentukan akhlak anak, dengan demikian tidak dapat diabaikan begitu saja karena baik dan buruknya perbuatan seorang anak akan selalu membawa-bawa nama orang tua. Maka dengan demikian, membimbing, membina, mengajarkan dan memberi tauladan yang baik merupakan wujud nyata dari tanggung jawab dan peran orang tua dalam membina akhlak anak.

D. KESIMPULAN

Peran serta orang tua yang dilakukan terhadap pembinaan akhlak remaja di Desa Waemputtang yaitu senantiasa memberikan bimbingan melalui metode pembiasaan-pembiasaan dan kedisiplinan kepada anak mereka, serta memberikan nasehat dan contoh teladan yang baik.

Akhlak remaja yang ada di Desa Waemputtang Kecamatan Poleang Selatan sudah baik, karena sudah banyak remaja yang mencontohkan akhlak yang baik, salah satunya akhlak terhadap orang disekitarnya, yaitu akhlak kepada orang tua remaja yang biasa berbicara kasar pada orang tuanya bahkan membantah orang tuanya dengan nada keras dan etika bicara yang kurang sopandari segi berpakaian hanya satu dua orang saja remaja di Desa Waemputtang yang memakai jilbab dalam kehidupan sehari-hari sekarang Alhamdulillah sudah tidak ada lagi. Dan dari segi ibadah remaja yang ada disini sudah banyak sekali yang biasa penulis lihat sholat berjamaah dimesjid, bahkan Shalat di rumah mereka sudah dilaksanakan.

E. REFERENSI

- Ahmadi Abu. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ahmad Tafsir. 1996. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Anonim. 2008. *Bimbingan Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Usia Pra Sekolah Di Lingkungan Keluarga*
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka Amani
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Amani
- Ghozali Imam. 2007. *Ringkasan ihya'Ulumuddin*. Surabaya: Bintang usaha Jaya.